

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON DIGITAL PAYMENT USAGE AMONG
STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS
TEUKU UMAR***

¹✉ **Khoirun Nisa Hsb**

Universitas Teuku Umar

khoirunnisa@utu.ac.id

²**Andi St Hadijah**

Universitas Teuku Umar

andi.hadijah@utu.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong peningkatan penggunaan sistem pembayaran digital di berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi penggunaan digital payment adalah literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *digital payment* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teuku Umar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diperoleh 238 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan Pengujian SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan digital payment, dengan nilai *t* hitung sebesar 8,907 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,651 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 25,2% variasi penggunaan digital payment, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital secara efektif, aman, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Digital Payment, Literasi Keuangan, Teknologi Digital

Abstract

*The development of information technology has driven an increase in the use of digital payment systems across various groups, including college students. One of the factors presumed to influence digital payment usage is financial literacy. This study aims to analyze the influence of financial literacy on the use of digital payments among students of the Faculty of Economics and Business at Teuku Umar University. The research utilizes a quantitative approach with primary data obtained through questionnaire distribution, yielding 238 respondents. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS testing. The results indicate that financial literacy has a positive and significant influence on digital payment usage, with a calculated *t*-value of 8.907, which is greater than the *t*-table value of 1.651, and a significance value of 0.000 (less than 0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.252 indicates that financial literacy accounts for 25.2% of the variation in digital payment usage, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. This research concludes that the higher the level of students' financial literacy, the higher their tendency to utilize digital payment services effectively, safely, and sustainably.*

Keywords: Digital Payment, Digital Technology, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Transformasi digital dikenal sebagai Era Industri 4.0, sehingga terjadi perubahan model bisnis, memperbaiki ekosistem bisnis yang ada menjadi



ekosistem baru yang lebih inovatif, kompleks dan dinamik. Era saat ini merupakan Revolusi Industri 4.0, yang merupakan revolusi yang berfokus pada otomatisasi serta kolaborasi antara aspek teknologi digital dengan industri konvensional (Winasis & Riyanto, 2020). Perkembangan teknologi digital dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem transaksi keuangan. Transformasi ini mendorong masyarakat untuk beralih dari metode pembayaran tunai (*cash*) menuju pembayaran digital (*digital payment*) yang dinilai lebih praktis, cepat, aman, dan efisien. Beragam layanan pembayaran digital, seperti dompet digital (*e-wallet*), mobile banking, dan QRIS. Saat ini semakin banyak layanan digital dimanfaatkan oleh masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Perkembangan tersebut turut mendukung terwujudnya ekosistem ekonomi digital yang semakin inklusif dan modern.

Di Indonesia, penggunaan *digital payment* mengalami peningkatan seiring dengan semakin luasnya akses internet dan penggunaan perangkat digital. Meskipun demikian, tingkat adopsi pembayaran digital di kalangan masyarakat masih menunjukkan perbedaan. Sebagian individu telah memanfaatkan layanan pembayaran digital secara optimal, Sementara itu sebagian lainnya masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman terhadap teknologi, kekhawatiran mengenai keamanan data, serta rendahnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi keuangan digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembayaran digital tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memahami dan memanfaatkannya secara efektif.

Bank Indonesia (BI) mencatat volume transaksi pembayaran digital mencapai 5,22 miliar transaksi pada Mei 2026, atau tumbuh 28,14 persen secara tahunan. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap penggunaan *digital payment* adalah literasi Keuangan. Literasi keuangan menunjukkan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, risiko, serta pengelolaan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memilih instrumen pembayaran yang sesuai, memahami biaya transaksi, menjaga keamanan keuangan digital, serta memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, perilaku konsumtif, serta meningkatnya risiko penyalahgunaan layanan pembayaran digital menggunakan layanan pembayaran digital dan meningkatkan risiko kesalahan maupun penyalahgunaan teknologi. Penelitian Tiffani (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh terhadap preferensi konsumen terhadap bank digital.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi digital, termasuk layanan keuangan berbasis digital. Namun demikian, hasil penelitian pada berbagai kelompok responden dan wilayah masih menunjukkan variasi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi digital terhadap penggunaan digital payment masih relevan untuk dilakukan sebagai upaya memperkaya kajian ilmiah di bidang ekonomi digital dan perilaku pengguna teknologi. Fatasya, P.A., dkk. (2024) menunjukkan bahwa literasi

digital dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *digital payment* pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan teknologi pembayaran digital. Menurut Nida Nurafifah dkk. (2025), literasi keuangan syariah dan literasi digital berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. Jika literasi keuangan syariah meningkat, maka keputusan bertransaksi akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *digital payment*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian mengenai literasi digital dan *digital payment*, serta menjadi masukan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, penyedia layanan pembayaran digital, dan pihak terkait dalam menyusun strategi peningkatan literasi digital masyarakat guna mendorong pemanfaatan pembayaran digital yang aman, efektif, dan berkelanjutan.

Defenisi Variabel Y

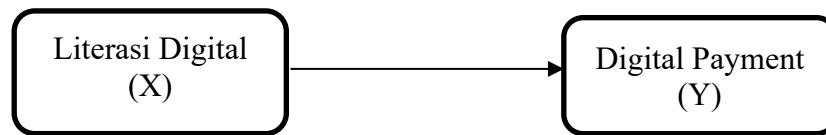
Digital payment adalah pembayaran digital adalah metode pembayaran yang dilakukan melalui media elektronik atau digital tanpa menggunakan uang tunai (*cash*). Dalam sistem ini, proses pembayaran dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital seperti smartphone, komputer, kartu pembayaran, atau aplikasi keuangan digital sehingga transaksi dapat berlangsung secara cepat, aman, dan efisien. Pembayaran canggih (*Digital Payment*) merupakan salah satu jenis fintech yang menggunakan media elektronik sebagai metode pembayarannya misalnya saja smartphone digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran melalui transfer bank, mobile money, dan kartu pembayaran seperti kartu kredit, debit, dan Prabayar (Nazar et al., 2023). Dengan pembayaran digital, pengguna dapat melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai atau mengunjungi bank secara fisik, sehingga menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi. Pembayaran ini dapat memberi keuntungan pada transaksi bisnis dan mendukung e-commerce untuk meningkatkan layanan pelanggan, menghemat waktu dan juga efisien.

Defenisi Variabel X

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai kesejahteraan (OJK, 2024). Literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan. menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Literasi keuangan yang baik akan memberi kesejahteraan dengan membentuk pola individu dalam menentukan keputusan keuangan yang baik, dengan begitu perencanaan keuangan menjadi optimal dan efektif yang berdampak pada pemanfaatan inovasi produk keuangan (Aditya & Mahyuni, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Digital Payment* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Teuku Umar,

**Gambar 1 Kerangka Berfikir****METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Adirineksa dkk. (2024), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, dan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang valid serta dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada responden. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teuku umar dan sampel yang diperoleh adalah 238 responden dengan teknik Non-probability sampling.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengujian melalui program SPSS ver 27 dengan menggunakan Analisis regresi guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pengaruh literasi keuangan terhadap digital payment pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teuku umar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan regresi untuk Penelitian ini menggunakan skala likert. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert 1-5 yang menunjukkan indikator sangat tidak setuju (1), tidak setuju(2), Cukup Setuju (3), setuju(4), dan sangat setuju (5).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

- **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi produk moment atau menggunakan bevariate pearson. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, menunjukan bahwa semua item pertanyaan valid karena nilai nilai signifikansi (p -value) = 0,01 < 0,05, maka semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1 Uji Validitas Digital Payment

Item Kuesioner	p - Value (Signifikansi)	Kriteria (a)	Keterangan
1	0.001	0,05	Valid
2	0.001	0,05	Valid
3	0.001	0,05	Valid
4	0.001	0,05	Valid
5	0.001	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dari variabel *digital payment* diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,01 < 0,05, maka semua item

pernyataan dinyatakan valid

Tabel 2 Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Kuesioner	p- Value (Signifikansi)	Kriteria (a)	Keterangan
1	0.000	0,05	Valid
2	0.000	0,05	Valid
3	0.000	0,05	Valid
4	0.000	0,05	Valid
5	0.000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dari variabel Literasi Keuangan diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,00 < 0,05$, maka semua item pernyataan dinyatakan valid.

- **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Digital	0.831	Reliabel
2	Digital Payment	0.802	Reliabel

Sumber: Data diolah 2026

Hasil perhitungan Uji reliabilitas diperoleh nilai untuk kualitas Literasi Digital adalah 0,831 dan kepuasan konsumen 0.802 dimana keduanya memiliki nilai Alpha Cronbach yaitu sebesar $> 0,600$ dengan demikian semua instrumen dianggap reliabel.

- **Uji Korelasi**

Tabel 4 Uji Korelasi

Correlations

		Literasi Digital	Digital Payment
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	238	238
Digital Payment	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	238	238

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Data diolah 2026

Dari hasil output diatas, diperoleh nilai signifikansi (2tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan dengan Digital Payment.

- **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.248	2.66372

a. Predictors: (Constant), Literasi Diigital

Sumber: Data diolah 2026

Pada tabel dapat ditemukan nilai RSquare sebesar sebesar 0,252, setelah itu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = 0,252 \times 100\% = 25,2\%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Kd=25,2% . Hal ini yang mengindikasikan seberapa besar kontribusi variabel independen seperti literasi keuangan (X) dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, yaitu Digital Payment (Y). Ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan cukup efektif dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Selebihnya Digital Payment ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam hal ini.

- **Uji Hipotesis (H)**

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.602	1.028		10.311
	Literasi Diigital	.473	.053	.502	8.907
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: Digital Payment

Dari hasil olah data ditemukan nilai signifikansi kualitas pelayanan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. sedangkan perolehan t hitung diperoleh hasil 8.907, maka t hitung $8.907 >$ nilai t tabel 1,651 artinya literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap *digital payment*.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Digital Payment**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi Keuangan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sedangkan perolehan t hitung diperoleh hasil 8.907, maka t hitung $8.907 >$ nilai t tabel 1,651 artinya literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap *Digital Payment*. Selain itu, nilai koefisien determinasi mencapai 25,2%, yang membuktikan bahwa literasi keuangan secara simultan mempengaruhi digital payment sebesar 25,2%, sedangkan sekitarnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terhitung dalam kajian ini.

Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman

mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dan risiko yang terkait dengan pembayaran digital (Digital Payment) sehingga mahasiswa dapat menggunakan layanan *fintech* dengan lebih aman, dan terhindar dari penipuan, serta menciptakan kestabilan finansial yang lebih baik di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Angkin Kusuma Pertiwi (2025) yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan literasi keuangan terhadap preferensi konsumen pada pembayaran digital. Ni Made Susi Adnyani, Ni Kadek Sinarwati, dan Fridayana Yudiatmaja (2023) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *digital payment* pada wajib pajak. Semakin tinggi literasi digital yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula kecenderungannya dalam memanfaatkan sistem pembayaran digital. Nancy Tangguh Marlina Sianipar dan Sartika Djamaluddin (2023) menyatakan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dengan pengambilan keputusan dalam berbelanja secara daring, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam mendorong perilaku transaksi berbasis digital. Penelitian lainnya oleh Nurdien & Galuh, 2023, juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan Literasi Digital, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan QRIS BSI portable di kalangan Gen Z di Kota Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian SPSS bahwa nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. sedangkan perolehan t hitung diperoleh hasil 8.907, maka t hitung $8.907 >$ nilai t tabel 1,651 artinya literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *digital payment*. Jika literasi keuangan meningkat maka penggunaan *digital payment* juga akan meningkat. Hasil penelitian ini membentuk ilustrasi bahwa pemahaman akan keuangan dan digital akan berdampak pada perencanaan serta keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan *fintech*, sehingga semakin tinggi dan baik literasi keuangan sebagai metode transaksi harian juga semakin tinggi.

Saran bagi penelitian mendatang diharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan dan pandangan terhadap penelitian yang sejalan dengan topik yang diteliti. Adapun berdasar hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 25,2%, kemungkinan masih terdapat preferensi untuk menggunakan variabel lainnya, sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menambah dan atau menggunakan variabel lain diluar penelitian untuk melengkapi kontribusi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinekso, G. P., Kusumastuti, S. Y., Permana, D., & Susiang, M. I. N. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *fintech*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2),

245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>

- Adnyani, N. M. S., Sinarwati, N. K., & Yudiatmaja, F. (2023). The Effect of Digital Literacy and Innovation Resistance to Use Digital Payment for Taxpayers. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 17(1), 83–95. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2023.v17.i01.p07>
- Fatasya, P. A., dkk. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Digital Payment pada Mahasiswa. *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 4(2). <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bifej/article/view/9489>
- Nazar, M. R., Arifah, U., Fitri, S. M., Aulia, S. S. P., & Ramadianto, M. P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan electronic money dan munculnya cashless society di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 287–295. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7816294>
- Nida Nurafifah, Ganjar Santika, & Nila Nopianty. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap keputusan bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6620–6627. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/1680/1083>
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(4), 588–601. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/132>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. Jakarta: OJK.
- Pertiwi, A. K. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi konsumen pada pembayaran digital: Studi kasus Gen Milenial Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *DIGITIVE: Indonesian Journal of Digital Business, Management and Accounting*, 1(1). <https://jurnal.indonesiainmaji.com/digitiv/article/view/5>
- Sianipar, N. T. M., & Djamaluddin, S. (2023). Hubungan Literasi Digital dengan Keputusan Belanja Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(2), 187–200. <https://doi.org/10.14710/jab.v12i2.52938>
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(1). <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>
- Winasis, S., & Riyanto, S. (2020). Transfor-masi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak pada Stress Kerja Karya-wan. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Per-bankan Syariah*, 7(1). <https://ejournal.uinmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/3162>